

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional non-ekperimental dengan pendekatan waktu *cross-sectional* dan bersifat deskriptif kualitatif. Dengan desain observasional penelitian ini tidak melibatkan intervensi atau manipulasi variabel yang ada, tetapi hanya mengamati dan menggambarkan fenomena yang terjadi (Aprianinda, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu, yaitu pada saat penelitian dilakukan, untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati saat itu (Sugiyono, 2014). Dengan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati, dengan menggunakan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014).

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti akan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (Puspasari & Puspita, 2022). Sampel yang akan dipilih adalah Apotek Syifa Karangjati sebagai objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Syifa Karangjati yang terletak di JL. Soekarno-Hatta, No. 47, Kelurahan Karangjati, Kecamatan Bergas, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu. Dalam penelitian, populasi menjadi sumber informasi atau data yang dihasilkan dan kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda mati, wilayah geografis, dan lain sebagainya (Wateh, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di Apotek Syifa Karangjati.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Sampel dipilih untuk diuji dan dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat dan representatif sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi kembali ke populasi secara keseluruhan (Wateh, 2020).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memilih sampel yang paling representatif dan relevan dengan tujuan penelitian (Pratiwi et al., 2022).

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di Apotek Syifa Karangjati dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan. Peneliti akan memilih sampel yang memiliki pengalaman kerja dan pengetahuan yang memadai mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian dan PERMENKES No. 73 Tahun 2016. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini

disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan kemampuan peneliti untuk mengambil sampel.

D. Definisi Operasional

1. Perencanaan

Proses pengidentifikasian kebutuhan obat yang harus disediakan dalam stok apotek di Apotek Syifa Karangjati berdasarkan data permintaan dan proyeksi kebutuhan.

2. Pengadaan

Proses pembelian dan pengadaan obat yang telah direncanakan sebelumnya di Apotek Syifa Karangjati, termasuk prosedur pemesanan, negosiasi harga, dan penerimaan penawaran.

3. Penerimaan

Proses penerimaan fisik obat dari pemasok di Apotek Syifa Karangjati, termasuk pemeriksaan kualitas, pengecekan kuantitas sesuai pesanan, dan pencatatan data penerimaan.

4. Penyimpanan

Proses penataan dan penyimpanan obat secara tepat di Apotek Syifa Karangjati, termasuk pemisahan obat berdasarkan jenis dan kategori, serta menjaga kondisi penyimpanan yang sesuai.

5. Pemusnahan dan penarikan

Prosedur yang digunakan untuk menghilangkan obat yang kadaluwarsa, rusak, atau tidak layak digunakan dari inventaris apotek di Apotek Syifa Karangjati sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.

6. Pengendalian

Mekanisme pengawasan dan pengendalian yang diterapkan di Apotek Syifa Karangjati untuk memastikan kelancaran proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, dan penarikan obat.

7. Pencatatan dan Pelaporan

Proses mencatat semua transaksi dan aktivitas yang terjadi dalam apotek di Apotek Syifa Karangjati secara akurat dan terperinci, termasuk laporan keuangan, laporan stok, laporan pemusnahan, dan laporan kepatuhan lainnya yang dibutuhkan.

E. Variabel Penelitian

Variabel untuk penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai: variabel ini mencakup penilaian terhadap pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek Syifa Karangjati, yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi: Peneliti mengamati langsung pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan checklist dan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
2. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di Apotek Syifa Karangjati untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelayanan kefarmasian, kesulitan yang dihadapi, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis data hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian diolah dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi naratif mengenai pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek tersebut.

Data juga dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif seperti persentase penilaian untuk memberikan gambaran secara numerik tentang pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati. Teknik ini dapat membantu dalam memperoleh informasi mengenai kepatuhan apotek terhadap PERMENKES No. 73 Tahun 2016 dan tingkat kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan.

Analisis data juga dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan Standar Pelayanan Kefarmasian yang ditetapkan oleh PERMENKES No. 73 Tahun 2016, sehingga dapat diketahui sejauh mana apotek telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.